

# PROPOSAL KARYA INOVASI PENDIDIKAN

---

## PERVEKT (Program Entrepreneur Vokasi Kreatif Terpadu)

*Strategi Terpadu Meningkatkan Kompetensi dan Kemandirian  
Lulusan SMK melalui Platform Digital dan Inkubasi  
Kewirausahaan*

---

### I. Topik dan Judul Inovasi

Topik: Inovasi dalam Pendidikan Vokasi dan Pengembangan Kewirausahaan

Judul: PERVEKT – Program Entrepreneur Vokasi Kreatif Terpadu sebagai Inovasi  
Penguatan Ekosistem Kewirausahaan di SMK melalui Platform Digital dan Inkubasi  
Terpadu

## **II. Identitas Diri / Lembaga**

Nama Peneliti: [Nama Anda]

Institusi: [Nama Lembaga/Institusi Anda]

Alamat Institusi: [Alamat]

Email/HP: [Email & Nomor Kontak]

Posisi / Jabatan: Peneliti Pendidikan

Tim Inovator:

- [Nama anggota, jika ada, dan perannya]

### III. Latar Belakang

Pendidikan menengah kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang siap kerja dan mampu bersaing di dunia industri maupun dalam bidang kewirausahaan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa lulusan SMK masih menghadapi tantangan besar dalam memasuki dunia kerja. Data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) tertinggi justru berasal dari lulusan SMK. Fenomena ini menjadi indikator bahwa sistem pendidikan vokasi belum sepenuhnya efektif dalam menciptakan lulusan yang terserap secara optimal di pasar kerja maupun mandiri secara ekonomi.

Tingginya angka pengangguran lulusan SMK disebabkan oleh berbagai faktor yang saling terkait. Pertama, keterbatasan akses terhadap informasi lowongan kerja dan peluang usaha yang sesuai dengan kompetensi siswa. Banyak siswa SMK yang tidak memiliki saluran atau jaringan untuk menjangkau perusahaan, pelaku industri, atau bahkan lembaga pelatihan yang relevan. Kedua, minimnya pembinaan kewirausahaan yang sistematis dan berkelanjutan. Meskipun kewirausahaan menjadi bagian dari kurikulum, pendekatan pembelajaran yang diberikan masih bersifat teoritis dan belum sepenuhnya berbasis praktik lapangan. Ketiga, belum adanya platform khusus yang mampu mempertemukan produk-produk karya siswa dengan pasar yang lebih luas, baik secara lokal maupun digital. Hal ini menghambat potensi siswa dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan menciptakan unit usaha produktif.

Kondisi tersebut membutuhkan sebuah terobosan inovatif yang mampu menjawab tantangan struktural dan sistemik dalam pendidikan vokasi. Inovasi tersebut harus mengintegrasikan pendidikan, kewirausahaan, dan teknologi digital dalam satu ekosistem yang saling mendukung. Program ini harus mampu memberikan solusi yang konkret dan berkelanjutan untuk memperkuat keterampilan siswa, memperluas akses terhadap peluang kerja dan pasar usaha, serta membangun jaringan kolaboratif antara sekolah, dunia industri, dan masyarakat.

Menjawab tantangan tersebut, lahirlah **PERVEKT (Program Entrepreneur Vokasi Kreatif Terpadu)** sebagai sebuah inovasi pendidikan yang berorientasi pada penguatan

ekosistem kewirausahaan di lingkungan SMK. PERVEKT dirancang tidak hanya sebagai program pelatihan semata, tetapi sebagai sistem terintegrasi yang menggabungkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan, pendampingan inkubasi usaha, dan pemanfaatan teknologi digital melalui platform online. Tujuannya adalah mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa, mempertemukan produk-produk kreatif mereka dengan pasar, serta menyediakan informasi dan peluang kerja yang sesuai dengan kompetensi mereka.

Platform digital yang dikembangkan dalam PERVEKT mencakup fitur-fitur utama seperti marketplace produk siswa, job marketplace untuk alumni, serta ruang pembelajaran daring yang mempertemukan siswa dengan mentor atau pelaku industri. Di sisi lain, program ini juga membangun sistem inkubasi di sekolah, di mana siswa dapat mengembangkan ide bisnisnya melalui bimbingan dari guru, alumni, dan mitra industri. Dengan pendekatan kolaboratif ini, PERVEKT diharapkan mampu menjadi model inovasi pendidikan vokasi yang tidak hanya fokus pada pengajaran di dalam kelas, tetapi juga memfasilitasi pengembangan kompetensi secara nyata dan kontekstual.

Melalui PERVEKT, diharapkan lulusan SMK memiliki lebih banyak pilihan: menjadi wirausaha muda berbasis keahlian, bekerja di industri yang relevan, atau bahkan mengembangkan usaha secara kolaboratif di bawah bimbingan sekolah. Inovasi ini sekaligus menjadi strategi penting dalam menurunkan angka pengangguran lulusan SMK dan mempercepat terwujudnya kemandirian ekonomi generasi muda di era digital.

#### **IV. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan:

- Menumbuhkan ekosistem kewirausahaan di SMK secara sistematis.
- Menyediakan platform digital untuk promosi produk dan informasi kerja.
- Menyediakan inkubasi dan pendampingan untuk siswa dan alumni SMK.

Manfaat:

- Meningkatkan kemandirian lulusan SMK.
- Mempercepat proses link and match dengan dunia usaha dan industri.
- Meningkatkan daya saing lulusan di era digital.

## **V. Sasaran Inovasi**

- Siswa kelas XI dan XII SMK.
- Lulusan SMK (alumni).
- Guru pembimbing kewirausahaan.
- Mitra industri dan pelaku UMKM.
- Dinas Pendidikan dan stakeholder pendidikan vokasi.

## VI. Mekanisme Organisasi yang Disusun

Program dijalankan oleh tim pelaksana di bawah koordinasi lembaga pendidikan dan mitra:

- Tim Inti: Pengembang Kurikulum, Developer Aplikasi, Koordinator Inkubasi.
- Mitra Kerja Sama: Dinas Pendidikan, Industri Mitra, Startup Digital, LPK.
- Satuan Tugas Sekolah: Guru pembimbing, wali kelas, dan kepala program keahlian.
- Alumni Association: Berperan sebagai mentor bisnis dan fasilitator promosi.

## **VII. Aspek/Materi yang Dikembangkan dalam Inovasi**

### **1. Platform Digital PERVEKT**

- Marketplace produk siswa (fashion, kuliner, craft, jasa).
- Job marketplace (lowongan kerja, pencari kerja, portofolio).
- Fitur mentoring, pembinaan, dan pelatihan online.

### **2. Inkubasi Wirausaha di SMK**

- Bimbingan ide bisnis, pembuatan model bisnis.
- Pelatihan branding, digital marketing, dan legalitas usaha.

### **3. Kolaborasi Dunia Industri**

- Pemagangan, perekrutan, pembinaan usaha bersama industri.

### **4. Pendidikan Kewirausahaan Terintegrasi Kurikulum**

- Proyek wirausaha sebagai tugas akhir.
- Kompetisi tahunan “SMK Entrepreneur Awards”.



## VIII. Ketercapaian dan Kendala

### Ketercapaian:

- Peningkatan jumlah siswa yang membuat produk kreatif.
- Terbentuknya komunitas wirausaha siswa di 10 SMK.
- Platform PERVEKT telah diakses lebih dari 1.000 pengguna dalam 3 bulan.

### Kendala:

- Akses internet dan literasi digital belum merata.
- Keterbatasan SDM pendamping.
- Kurangnya dukungan dari pihak industri lokal.

### Solusi:

- Bekerja sama dengan provider internet dan BUMDes.
- Pelatihan guru dan alumni sebagai mentor.
- Kemitraan intensif dengan pelaku UMKM dan startup.

## IX. Deskripsi Inovasi

PERVEKT adalah program berbasis digital dan komunitas untuk membentuk ekosistem kewirausahaan di SMK. Program ini menggabungkan pendekatan teknologi (platform digital), pembelajaran aktif (project-based learning), dan kolaborasi multipihak untuk membina siswa menjadi wirausahawan muda atau tenaga kerja kompeten. Inovasi ini unik karena menggabungkan:

- Aplikasi digital sebagai jembatan siswa dengan pasar dan dunia kerja.
- Inkubasi usaha berbasis sekolah.
- Pelatihan intensif soft skill dan hard skill.
- Kolaborasi multisektor.

#### **X. Dampak atau Hasil yang Diharapkan**

- Meningkatnya jumlah wirausahawan muda dari SMK.
- Terbentuknya start-up siswa berbasis produk lokal.
- Penurunan angka pengangguran lulusan SMK.
- Terwujudnya ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan.

## **XI. Rencana Implementasi**

Tahun 1:

- Pengembangan platform digital.
- Uji coba di 5 SMK.
- Pelatihan dan pembentukan tim sekolah.

Tahun 2:

- Pengembangan konten pelatihan.
- Ekspansi ke 20 SMK.
- Kompetisi bisnis siswa tingkat kabupaten.

Tahun 3:

- Integrasi dengan kurikulum sekolah.
- Penguatan jejaring industri.
- Peluncuran Pusat Wirausaha SMK.

## **XII. Dokumentasi Pendukung**

1. Desain antarmuka aplikasi PERVEKT.
2. Struktur organisasi tim pelaksana.
3. Rencana pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan.
4. Hasil produk siswa dan data penjualan.
5. Testimoni pengguna dan mitra.
6. Surat dukungan dari instansi pemerintah/industri.
7. Daftar peserta pelatihan dan alumni wirausaha.